

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Komunikasi Audio Visual**

Komunikasi audio visual merupakan bentuk komunikasi yang memanfaatkan gabungan antara elemen audio dan visual untuk menyampaikan pesan kepada audiens. Menurut Berger (2014), kombinasi audio dan visual dalam komunikasi dapat menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan mempengaruhi pemahaman serta respons audiens secara holistik. Penelitian oleh Hall (2016) menyoroti pentingnya elemen visual dalam komunikasi audiovisual, di mana penggunaan gambar, grafik, dan warna dapat meningkatkan daya tarik dan keterbacaan pesan. Sementara itu, McQuail (2018) menekankan peran audio dalam komunikasi, di mana suara, musik, dan intonasi vokal dapat memperkuat emosi dan menambah kedalaman makna pesan yang disampaikan. Dalam konteks video klip, Studi oleh Smith (2019) menunjukkan bahwa integrasi yang baik antara elemen audio dan visual dalam penyuntingan dan produksi dapat meningkatkan kesan dan efektivitas pesan komunikasi.

#### **Penelitian terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah sebuah cara dari penulis untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan sebuah inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait

dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Berikut ini adalah merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan yang penulis kaji.

Penelitian ini dilakukan oleh Siti Shadrina Azizaty (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “ Analisis narasi Tzvetan Todorov pada film Sokola Rimba” Siti Shadrina Azizaty menggunakan pendekatan naratif dari teori naratif menurut Tzvetan Todorov. Dalam bab ini akan dibahas penelitian terdahulu yang relevan dengan analisis naratif pada konten video klip dan film, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis struktur naratif dalam film tersebut.

Dalam penelitian ini, Siti Shadrina Azizaty menyoroti beberapa tahap penting dalam teori Todorov, yaitu:

1. Equilibrium: kondisi awal yang seimbang dalam cerita.
2. Disruption: gangguan terhadap keseimbangan tersebut
3. Recognition of the Disruption: pengakuan adanya gangguan
4. Attempt to Repair the Disruption: Usaha untuk memperbaiki gangguan
5. New Equilibrium: keseimbangan baru yang tercipta setelah gangguan diperbaiki.

Melalui analisis mereka, ditemukan bahwa film “Sokola Rimba” memiliki struktur naratif yang sesuai dengan dengan lima tahap yang diusulkan oleh Todorov. Mereka juga menunjukkan bagaimana masing-masing tahap ini berkontribusi pada pengembangan karakter dan plot dalam film.

Relevansi dengan Analisis Unsur-Unsur Naratif dalam konten Video klip “Leave Me Loving You” adalah dalam penelitian Siti Shadrina Azizaty memberikan dasar yang kuat untuk analisis unsur naratif pada video klip Jackson Wang, dengan menggunakan kerangka kerja Todorov, penulis dapat menganalisis bagaimana video klip ini membangun cerita melalui tahap naratif yang sama serta dimodifikasi menggunakan Struktur Kategori Naratif yang meliputi Naratif, Motif, Perkembangan Karakter, Konteks dan Latar Belakang, Tone dan Mood, Plot Twist, Konflik dan Tantangan, Pesan atau Moral, Refleksi dan Interpretasi serta Reaksi dan Respon. Dalam modifikasi yang diterapkan dan dibagi menggunakan teori Todorov peneliti menemukan contoh yang dibagi menjadi;

1. Equilibrium: dalam video klip mungkin diwakili oleh kehidupan normal sang karakter utama sebelum adanya gangguan.
2. Disruption: terjadi ketika karakter utama menghadapi konflik atau perubahan besar dalam hidupnya.
3. Recognition of the Disruption: adalah momen ketika karakter menyadari adanya masalah yang harus diatasi.
4. Attempt to Repair the Disruption: mencakup usaha karakter untuk mengatasi masalah tersebut.
5. New Equilibrium: menunjukkan situasi baru setelah masalah teratasi.

Dengan demikian, penelitian terdahulu ini memberikan metode analisis yang berguna dan dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda, termasuk analisis naratif menurut struktur kategori naratif yang meliputi Naratif, Motif, Perkembangan Karakter, Konteks dan Latar Belakang, Tone dan Mood, Plot

Twist, Konflik dan Tantangan, Pesan atau Moral, Refleksi dan Interpretasi serta Reaksi dan Respon

Perbandingan dengan Analisis Unsur-Unsur Naratif dalam konten Video klip “Leave Me Loving You” meliputi:

### 1. Struktur Kategori Naratif:

Siti Shadrina Azizaty: menyoroti struktur naratif lima tahap Todorov secara keseluruhan dalam film “Sokola Rimba”. Penelitian Siti Shadrina Azizaty menunjukkan bagaimana setiap tahap naratif muncul dalam alur cerita dan berkontribusi pada pengembangan karakter dan plot.

Naskah penulis: Menggunakan teori Todorov untuk menganalisis struktur naratif dalam video klip “Leave Loving You”. Penulis akan menunjukkan bagaimana narasi visual dan musik dalam video klip mengikuti lima tahap Todorov, meskipun dalam format yang lebih singkat dan padat.

### 2. Motif:

Siti Shadrina Azizaty: menganalisis motif yang mendasari tindakan karakter dan perkembangan plot dalam film seperti motif-motif berulang dalam cerita.

Naskah Penulis: Mengidentifikasi motif visual dan musical yang mendasari narasi video klip. Penelitian ini menyoroti bagaimana motif digunakan untuk memperkuat tema dan cerita dalam video klip.

### 3. Perkembangan karakter:

Lebih focus pada bagaimana karakter dalam film “Sokola Rimba” berkembang melalui lima tahap Todorov. Dan menyoroti transformasi karakter utama dari awal hingga akhir cerita.

Naskah Penulis: menganalisis perkembangan karakter utama dalam video klip melalui narasi visual singkat. Meneliti bagaimana karakter utama mengalami perubahan atau transformasi dalam waktu yang terbatas.

#### 4. Konteks dan latar belakang:

Siti Shadrina Azizaty: memperhatikan konteks dan latar belakang yang mempengaruhi narasi film. Dan mempertimbangkan factor-faktor social, budaya, dan historis yang membentuk cerita.

Naskah Penulis: menyoroti konteks budaya dan latar belakang yang mempengaruhi narasi video klip. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen ini berkontribusi pada pemahaman cerita dalam video klip

#### 5. Tone dan Mood:

Siti Shadrina Azizaty: Menganalisis tone dan mood yang tercipta melalui elemen visual dan naratif dalam film. Mereka meneliti bagaimana suasana hati dan nada cerita berubah sepanjang film.

Naskah Penulis: menganalisis bagaimana tone dan mood dibentuk melalui elemen visual, musik, dan naratif dalam video klip. Anda akan mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen ini bekerja sama untuk menciptakan suasana tertentu.

#### 6. Plot Twist:

Siti Shadrina Azizaty: mengidentifikasi dan menganalisis plot twist yang terjadi dalam film. Mereka meneliti bagaimana perubahan mendadak dalam alur cerita mempengaruhi penonton.

Naskah Penulis: mengidentifikasi plot twist yang ada dalam video klip dan bagaimana ini mempengaruhi narasi. Serta meneliti elemen kejutan yang digunakan untuk mengubah arah cerita dalam waktu singkat.

#### 7. Konflik dan tantangan:

Siti Shadrina Azizaty: Fokus pada konflik dan tantangan yang dihadapi karakter dalam film. Mereka menganalisis bagaimana konflik ini mendorong perkembangan cerita.

Naskah Penulis: menganalisis konflik dan tantangan yang dihadapi karakter dalam video klip. Meneliti bagaimana elemen-elemen ini digunakan untuk menciptakan ketegangan dan drama dalam cerita.

#### 8. Pesan atau Moral:

Siti Shadrina Azizaty: mengidentifikasi pesan atau moral yang disampaikan melalui narasi film. Meneliti bagaimana pesan ini disampaikan melalui perkembangan karakter dan plot.

Naskah Penulis: mengidentifikasi pesan atau moral yang disampaikan melalui narasi video klip. meneliti bagaimana pesan ini dan mengeksplorasi melalui visual dan musik.

#### 9. Refleksi dan Interpretasi:

Siti Shadrina Azizaty: menyediakan refleksi dan interpretasi terhadap narasi film. Mengeksplorasi makna yang lebih dalam dari cerita dan bagaimana ini bisa diinterpretasikan oleh penonton.

Naskah Penulis: menyediakan refleksi dan interpretasi terhadap narasi video klip. Meneliti bagaimana elemen-elemen- naratif bekerja sama untuk menciptakan makna dan bagaimana ini bisa diinterpretasikan oleh penonton

10. Siti Shadrina Putri: menganalisis reaksi dan respon penonton terhadap narasi film. Meneliti bagaimana elemen-elemen cerita mempengaruhi penonton dan respon emosional mereka.

Naskah penulis: menganalisis reaksi dan respon penonton terhadap narasi video klip. Meneliti bagaimana elemen-elemen visual dan musical mempengaruhi penonton dan respon emosional yang dirasakan oleh penulis saat menganalisa video klip tersebut.

Dengan menggunakan kerangka kerja Todorov, penulis dapat menganalisa bagaimana video klip ini membangun cerita melalui lima tahapan naratif yang sama serta menunjukkan perbedaan dan kesamaan dalam penerapan teori naratif pada media yang berbeda.

### **2.1.1. Definisi Komunikasi Audio Visual**

Komunikasi audio visual adalah proses penyampaian pesan melalui media yang menggabungkan unsur audio (suara) dan visual (gambar, video). Media ini memanfaatkan kekuatan suara dan gambar untuk menciptakan pengalaman yang lebih kaya dan menarik bagi audiens, memungkinkan pesan disampaikan dengan lebih efektif dan efisien

Lester (2013) dalam *Visual Communication: Images with Messages* menekankan bahwa komunikasi visual bukan hanya tentang apa yang terlihat, tetapi juga tentang bagaimana visual tersebut ditafsirkan oleh audiens. Komunikasi audio visual menambah dimensi tambahan dengan suara, yang dapat mempengaruhi suasana hati dan interpretasi visual.

Audio, dalam bentuk suara, musik, dan efek suara, memainkan peran penting dalam komunikasi karena dapat memengaruhi suasana hati, perhatian, dan interpretasi pesan.

**Suara:** Dialog atau narasi membantu menyampaikan informasi secara langsung dan jelas. Intonasi dan volume suara dapat menekankan emosi dan intensitas pesan.

**Musik:** Musik latar dapat menciptakan suasana tertentu, mengarahkan emosi audiens, dan memperkuat narasi visual. Musik juga dapat menjadi identitas sebuah brand atau karya.

**Efek Suara:** Efek suara dapat menambahkan realisme dan detail pada visual, memperkaya pengalaman audiens dan membuat pesan lebih imersif.

Visual mencakup gambar, warna, gerak, dan komposisi yang semuanya bekerja bersama untuk menarik perhatian dan menyampaikan makna.

**Gambar dan Video:** Visual adalah alat utama untuk menangkap perhatian audiens. Gambar yang kuat dan video yang menarik dapat menyampaikan cerita kompleks dengan cepat.

**Warna:** Warna dapat mempengaruhi perasaan dan persepsi audiens. Misalnya, warna hangat seperti merah dan kuning dapat menstimulasi perasaan semangat,

sedangkan warna dingin seperti biru dan hijau dapat memberikan efek menenangkan.

**Gerak:** Animasi dan transisi visual dapat membantu mengarahkan perhatian dan menambah dinamika pada pesan.

**Komposisi:** Penataan elemen visual secara strategis membantu mengarahkan mata audiens dan menekankan bagian penting dari pesan.

### **2.1.2. Komponen-Komponen Komunikasi Audio Visual**

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, video klip telah menjadi salah satu media utama dalam industri musik untuk menyampaikan pesan kepada audiens. Video klip tidak hanya mengandalkan visual yang kuat, tetapi juga didukung oleh elemen audio yang berperan penting dalam menyampaikan narasi dan emosi. Elemen audio dalam video klip meliputi musik, dialog, dan efek suara. Ketiga elemen ini bekerja secara sinergis untuk menciptakan pengalaman audiovisual yang utuh dan mengesankan. Elemen visual: gambar, warna, simbol, gerak.

**Musik** adalah elemen audio yang sangat kuat dalam menyampaikan pesan dan menciptakan suasana. Musik dapat memengaruhi emosi audiens dan memperkuat narasi visual. Menurut Monaco (2009), musik latar dapat menciptakan suasana tertentu, mengarahkan emosi audiens, dan memperkuat narasi visual. Musik juga memiliki kemampuan untuk menandai identitas sebuah brand atau karya, memberikan kesan yang mendalam dan sulit dilupakan oleh audiens. Musik dapat digunakan untuk memperkuat tema, membangun ketegangan, atau memberikan kelegaan emosional pada momen-momen tertentu dalam video klip.

**Dialog** adalah elemen audio yang menyampaikan informasi secara langsung melalui percakapan antar karakter atau narasi. Menurut Bordwell dan Thompson (2008), dialog tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antar karakter, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi penting kepada audiens. Intonasi, ritme, dan volume dalam dialog dapat menambah dimensi emosi dan makna, membantu audiens memahami karakter dan konteks cerita dengan lebih baik. Dialog yang baik harus jelas dan dapat dimengerti, serta mampu menyampaikan pesan secara efektif dan efisien.

**Efek** suara atau sound effects adalah elemen audio yang menambah detail dan realisme pada visual. Efek suara mencakup segala jenis suara non-musikal yang digunakan untuk meningkatkan pengalaman audiovisual, seperti suara langkah kaki, suara alam, atau suara objek yang bergerak. Lester (2013) menekankan bahwa efek suara dapat memperkaya pengalaman audiens dengan menambahkan lapisan detail yang membuat visual terasa lebih hidup dan imersif. Efek suara yang tepat dapat membantu audiens merasa lebih terlibat dalam cerita dan memperkuat dampak emosional dari adegan.

## **2.2. Industri Musik dan Video Klip**

### **2.2.1. Sejarah dan Perkembangan Video Klip**

Adanya YouTube sekarang membuat perkembangan musik video sangat mudah. Sebelum itu kita pernah menonton Music Television (MTV), yang setiap hari memutar musik video dari berbagai macam musisi sepanjang hari. Perkembangan industri dan perkembangan musik video ditandai dengan kehadiran MTV.

*“Ladies and Gentlemen, rock ‘n’ roll”* menjadi kalimat introduksi ketika MTV memulai siaran perdana pada 1 Agustus 1981 dan *“Video Killed the Radio Star”*

dari The Buggles menjadi video pertama yang ditayangkan oleh MTV. Sejak saat itu, kalimat inroduksi dari The Buggles menjadi kalimat introduksi yang kuat untuk menandakan bahwa industri musik MTV memasuki era baru.

Sejak saat itu MTV berkembang menjadi sebuah perusahaan besar yang berdampak global, termasuk Indonesia pada 5 Mei 1995. Mengingat kemampuan MTV untuk menjadi produk budaya arus utama pada saat itu, pengaruh MTV di Indonesia dianggap sangat besar. Namun, jauh sebelum era MTV, Indonesia sendiri memiliki program musik bernama Wajah Baru atau Kenalan Baru di Televisi Republik Indonesia (TVRI). Program ini menampilkan lagu musisi pendatang baru dalam negeri yang telah melalui audisi yang ketat sebelumnya

Diebutkan pada era 1970-an TVRI mulai mencoba menampilkan lagu di lingkungan luar yang lebih natural, menurut arsip Denny Sakrie. Ini dianggap sebagai awal era video klip, yang mulai marak di tahun 80-an dan 90-an. Pengarah acara TVRI, Budi Schwarzkrone, yang merupakan arsip Denny.Sakrie, mengatakan bahwa video klip pertama yang muncul di TVRI adalah penampilan penyanyi Ernie Djohan pada tahun 1972. Namun, video klip kelompok Panbers pada tahun 1974 lebih sebagai video klip utuh karena menggunakan *lipsync* atau *playback*.

Di era modern, musik video sangat penting bagi industri musik, baik dari perspektif record label maupun musisi. Tidak peduli kapan era MTV berakhir, musik video sebagai sebuah produk masih sangat penting, bahkan lebih dari sebelumnya. Secara umum, peran musik video dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu sebagai representasi visual dari musisi dan sebagai alat untuk mempromosikan lagu. Ada kemungkinan bahwa era MTV telah menentukan cara

orang mendengarkan musik, membuat musik dan video menjadi satu dan sama. Pengalaman multidimensi yang dihasilkan oleh musik video melibatkan melihat dan mendengarkan. Ketika kita menonton musik video, kita juga menikmati gambaran visual dari lagi yang ingin disampaikan musisi.

Secara garis besar, ada empat teknik atau visualisasi yang sering digunakan dalam musik video antara lain *cinematic video*, *photographic video*, *performance clip*, dan *progressive video*. *Cinematic video*, di sisi lain menitik beratkan pada narasi dan jalan cerita yang jelas sesuai dengan pesan lagunya sendiri. *Fotografi video*, di sisi lain, tidak menitik beratkan pada narasi atau jalan cerita, bahkan seringkali membentuk narasi yang berbeda dari lagu dan lebih rumit untuk diceritakan. Jika dibandingkan dengan jenis klip penampilan yang lebih berfokus pada penampilan musisi. Yang terakhir disebut sebagai klip progresif, yang masih termasuk dalam *cinematic video*, tetapi tidak terlalu bergantung pada lokasi yang dibuat oleh teknik editing dan perubahan waktu..

Selain menjadi representasi visual dari musisi atau lagu mereka, video musik juga berfungsi sebagai platform promosi yang efektif dari perspektif pemasaran. Dalam industri musik, musik dianggap sebagai produk utama, label rekaman membantu musisi dalam merekam lagu, memproduksi rekaman dalam berbagai format (seperti CD, kaset, dan streaming digital), dan menjualnya kepada public. Sebelum era digital, radio dan televisi adalah alat promosi utama yang sangat penting untuk meningkatkan penjualan, terutama bagi label besar pada masa itu. Pada era radio, musik selalu menjadi elemen penting, bahkan sebelum radio interaktif muncul pada tahun 1970-an."Musik mengisi program radio, menjadi latar belakang, dan mengidentifikasi pendengar untuk acara yang akan

dating”.(Cox: 2005:1) lebih jauh lagi, radio mempengaruhi perminatan audiens terhadap lagu-lagu populer. Radio mendominasi cara kita mengakses musik baru selama beberapa decade sebelum televisi hadir.

Setelah itu, MTV memasuki era kesuksesannya. Saat itu, lagu “ I want my MTV” menjadi sangat terkenal. Frasa ini berasal dari survey penonton MTV oleh Nielsen pada tahun 1982. Menurut Banks(1996), 85% dari 2000 responden menonton MTV dan menghabiskan rata-rata empat hingga enam jam per minggu untuk menontonnya. Pada akhir 1980-an, MTV dapat menjangkau hamper 20 juta rumah di Amerika Serikat dan kemudian meningkat menjadi 28 juta pelanggan dengan pertumbuhan 1-3 juta pelanggan per tahun(Shuker,2008).

Menurut Jack Banks dalam bukunya yang berjudul *Monopoly Television: MTV's quest to control the music*, marketing musik menjadi bahkan lebih penting dari musiknya sendiri, karena artis harus terlihat keren dalam video berdurasi tiga hingga lima menit. Cara mereka ditampilkan lebih penting daripada cara mereka didengar. MTV kemudian meninggalkan dua hal untuk masa sekarang. Pertama, model program musik didedikasikan untuk program audio visual. Kedua, MTV berhasil mendorong artis untuk membuat musik video.. .

### **2.2.2. Fungsi Video Klip dalam Promosi Musik**

Strategi promosi melalui video klip merupakan salah satu metode pemasaran yang semakin populer di era digital. Video klip memiliki daya tarik visual dan audio yang dapat menyampaikan pesan dengan lebih efektif dan emosional kepada audiens. Teknik ini tidak hanya digunakan oleh industri musik, tetapi juga oleh berbagai sektor bisnis untuk mempromosikan produk, jasa, atau merek.

## Keunggulan Promosi melalui Video Klip

1. **Daya Tarik Visual dan Audio:** Video klip menggabungkan gambar bergerak, suara, musik, dan teks yang dapat menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan menarik bagi penonton. Hal ini membuat video klip lebih efektif dalam menarik perhatian dan mempertahankan minat audiens dibandingkan dengan teks atau gambar statis.
2. **Penyampaian Pesan yang Lebih Efektif:** Melalui video klip, pesan dapat disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Konten visual dan audio dapat membantu menjelaskan fitur produk, manfaat, dan keunggulan secara lebih efektif.
3. **Meningkatkan Engagement:** Video klip cenderung lebih mudah dibagikan di media sosial, yang dapat meningkatkan engagement dan viralitas. Pengguna lebih cenderung untuk membagikan konten video yang menarik, lucu, atau informatif, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas.
4. **Menguatkan Brand Image:** Video klip dapat digunakan untuk menguatkan citra merek melalui visual branding yang konsisten, storytelling, dan penggunaan elemen-elemen merek seperti logo, warna, dan tagline.
5. **Memanfaatkan Platform Digital:** Platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan Facebook mendukung konten video dan memiliki algoritma yang memprioritaskan video, sehingga meningkatkan peluang video klip dilihat oleh target audiens.

Pengaruh video klip terhadap popularitas artis dan lagu. Video klip musik telah menjadi elemen penting dalam industri musik sejak era MTV pada 1980-an. Di era digital saat ini, platform seperti YouTube, Vevo, dan media sosial memperkuat peran video klip dalam mempromosikan artis dan lagu. Video klip tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai medium ekspresi artistik yang dapat meningkatkan daya tarik visual dan naratif dari sebuah lagu.

#### Pengaruh Video Klip terhadap Popularitas Artis dan Lagu

1. **Meningkatkan Eksposur dan Jangkauan:** Video klip dapat membantu artis mencapai audiens yang lebih luas. Dengan platform seperti YouTube yang memiliki miliaran pengguna aktif, video klip memungkinkan lagu dan artis untuk ditemukan oleh pendengar baru yang mungkin tidak mengenal mereka sebelumnya. Hal ini dapat meningkatkan jumlah penonton, penggemar, dan pendengar.
2. **Meningkatkan Penjualan dan Streaming:** Video klip yang menarik dapat mendorong peningkatan penjualan digital dan streaming. Penelitian menunjukkan bahwa perilisan video klip seringkali berhubungan dengan lonjakan dalam penjualan lagu di platform seperti iTunes dan peningkatan streaming di Spotify dan Apple Music.
3. **Meningkatkan Brand Identity dan Image Artis:** Video klip memungkinkan artis untuk mengekspresikan identitas mereka melalui visual, gaya, dan cerita. Ini membantu dalam membangun dan memperkuat citra merek artis. Misalnya, video klip dengan konsep yang

kuat dan estetika yang khas dapat membuat artis lebih mudah diingat dan membedakan mereka dari pesaing.

### **2.3. Analisis Video Klip sebagai Media Komunikasi**

#### **2.3.1. Metode Analisis Video Klip**

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memahami makna, simbolisme, dan pesan yang terkandung dalam video klip. Metode ini tidak hanya fokus pada elemen visual dan auditori, tetapi juga konteks budaya, sosial, dan artistik yang melingkupi produksi dan penerimaan video klip tersebut.

Analisis Naratif (Narrative Analysis)

**Struktur Naratif:** Menelaah alur cerita yang disampaikan dalam video klip, termasuk identifikasi tokoh, setting, konflik, dan resolusi. Struktur naratif ini dianalisis untuk memahami bagaimana cerita disampaikan dan pesan yang ingin disampaikan. **Karakterisasi:** Analisis terhadap karakter yang muncul dalam video klip, termasuk peran mereka dalam narasi dan simbolisme yang mereka representasikan. Ini meliputi analisis pakaian, gerakan, dan interaksi antar karakter.

Analisis video klip menggunakan pendekatan analisis naratif merupakan metode yang efektif untuk memahami bagaimana cerita, pesan, dan tema disampaikan melalui media visual. Pendekatan ini berfokus pada struktur naratif, elemen cerita, dan cara elemen tersebut digunakan untuk menciptakan makna dan keterlibatan emosional bagi penonton.

Analisis Naratif Merupakan metode yang mempelajari bagaimana cerita dibangun dan disampaikan dalam sebuah teks atau media visual. Dalam konteks video klip, analisis naratif mengkaji bagaimana elemen-elemen seperti plot, karakter, setting, dan tema dikombinasikan untuk membentuk sebuah narasi yang utuh. Dengan tujuan untuk memahami pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh pembuat video, serta bagaimana narasi tersebut mempengaruhi audiens.

#### **2.4. Pengaruh Video Klip terhadap Audiens**

Video klip merupakan salah satu media visual yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan dan mempengaruhi persepsi audiens. Pengaruh video klip terhadap audiens dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. **Pengaruh Emosional:** Video klip memiliki kemampuan untuk menimbulkan berbagai macam emosi pada audiens, seperti kebahagiaan, kesedihan, kegalauan, atau semangat. Penggunaan elemen visual yang kuat, seperti warna, pencahayaan, dan gerakan, dikombinasikan dengan musik dan lirik, dapat menciptakan pengalaman emosional yang mendalam. Emosi yang dihasilkan dari menonton video klip ini dapat mempengaruhi persepsi audiens terhadap lagu atau artis yang bersangkutan.
2. **Pembentukan Identitas dan Gaya Hidup:** Video klip seringkali menampilkan gaya hidup tertentu yang dapat menjadi panutan bagi audiens, terutama remaja dan anak muda. Penampilan artis dalam video klip, termasuk gaya berpakaian, perilaku, dan lingkungan yang ditampilkan, dapat menjadi model yang diikuti oleh audiens. Hal ini

berkontribusi dalam pembentukan identitas dan preferensi gaya hidup audiens.

3. Peningkatan Daya Ingat dan Daya Tarik: Kombinasi antara visual dan musik dalam video klip membantu meningkatkan daya ingat audiens terhadap lagu tersebut. Elemen-elemen visual yang menarik dan cerita yang disampaikan melalui video klip membuat audiens lebih mudah mengingat dan mengenali lagu atau artis yang ditampilkan. Selain itu, video klip yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan daya tarik lagu, membuat audiens lebih tertarik untuk mendengarkan dan membagikan lagu tersebut.
4. Pengaruh Sosial dan Budaya: Video klip juga berperan dalam menyebarkan dan memperkenalkan budaya atau pesan sosial tertentu. Misalnya, video klip dengan tema lingkungan, kesetaraan, atau isu-isu sosial lainnya dapat meningkatkan kesadaran audiens terhadap isu-isu tersebut. Video klip dapat menjadi alat yang efektif dalam kampanye sosial, karena mampu menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.
5. Dampak pada Industri Musik: Video klip memainkan peran penting dalam strategi pemasaran industri musik. Video klip yang berhasil dapat meningkatkan popularitas artis dan penjualan lagu atau album. Platform berbagi video seperti YouTube juga memberikan kesempatan bagi artis baru untuk dikenal luas tanpa perlu bergantung sepenuhnya pada media tradisional.

Secara keseluruhan, video klip memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audiens dalam berbagai aspek, mulai dari emosional, identitas, hingga sosial dan budaya. Oleh karena itu, pemahaman tentang pengaruh video klip ini penting dalam studi tentang media dan komunikasi serta dalam strategi pemasaran dalam industri music

#### **2.4.1. Dampak pada Popularitas Lagu dan Artis**

Video klip memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan popularitas sebuah lagu dan artis. Berikut adalah beberapa cara bagaimana video klip dapat mempengaruhi popularitas:

1. **Peningkatan Eksposur:** Video klip menyediakan platform visual yang memungkinkan lagu dan artis untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Platform berbagi video seperti YouTube, Vevo, dan media sosial lainnya memungkinkan video klip untuk dilihat oleh jutaan orang di seluruh dunia. Eksposur yang tinggi ini meningkatkan kemungkinan lagu menjadi viral dan dikenal luas.
2. **Daya Tarik Visual:** Video klip yang kreatif dan menarik dapat meningkatkan daya tarik sebuah lagu. Visual yang mendukung lirik dan musik dapat membuat lagu lebih menonjol di antara banyaknya lagu lain yang dirilis. Penggunaan cerita yang kuat, efek visual yang memukau, dan penampilan yang karismatik dari artis dapat meninggalkan kesan yang mendalam pada audiens.
3. **Pengaruh Emosional:** Kombinasi antara musik dan visual dalam video klip dapat menciptakan pengalaman emosional yang lebih kuat bagi

audiens. Emosi yang dihasilkan dapat membuat audiens lebih terikat dengan lagu dan artis, yang pada gilirannya meningkatkan popularitas. Lagu yang mampu menggerakkan perasaan audiens seringkali lebih mudah diingat dan lebih sering diputar ulang.

4. **Penyebaran Viral:** Video klip yang unik atau kontroversial seringkali memiliki potensi untuk menjadi viral. Penyebaran viral ini dapat secara drastis meningkatkan popularitas lagu dan artis dalam waktu singkat. Konten yang menarik perhatian dan dibicarakan banyak orang di media sosial dapat mempercepat proses ini.
5. **Peningkatan Penjualan dan Streaming:** Video klip yang sukses dapat mendorong peningkatan penjualan lagu dan album, serta jumlah streaming di platform digital. Audiens yang tertarik dengan video klip cenderung mencari dan mendengarkan lagu tersebut di layanan musik digital, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan bagi artis dan label rekaman.
6. **Pembentukan Citra dan Brand Artis:** Video klip memainkan peran penting dalam membentuk citra dan identitas artis. Gaya visual, tema cerita, dan penampilan dalam video klip membantu membangun brand artis di mata audiens. Citra yang kuat dan konsisten dapat membuat artis lebih dikenali dan diingat oleh publik, yang berkontribusi pada peningkatan popularitas jangka panjang.
7. **Keterlibatan Audiens:** Video klip memungkinkan artis untuk berinteraksi lebih dekat dengan audiens mereka. Fitur-fitur seperti komentar, like, dan share di platform video memberikan umpan balik langsung dari audiens,

yang dapat digunakan untuk meningkatkan engagement dan loyalitas penggemar. Keterlibatan ini penting untuk mempertahankan dan meningkatkan popularitas artis.

Secara keseluruhan, video klip adalah alat yang sangat efektif dalam strategi pemasaran musik. Dengan memanfaatkan kekuatan visual dan naratif, video klip dapat meningkatkan popularitas lagu dan artis secara signifikan, memperluas jangkauan audiens, dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan penggemar.

